

PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP *RETURN ON ASSETS (ROA)* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR HOTEL, RESTORAN, DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2023

Febriana Regita¹, Ferry Santoso^{2*}

^{1,2}Universitas Sahid, Jakarta, Indonesia

Email Korespondensi: ferry_santoso@usahid.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari studi ini adalah untuk menguji pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap *Return On Assets (ROA)* terhadap perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang tercatat di BEI Tahun 2020-2023. Pada penelitian ini, populasi meliputi 46 yang termasuk dalam sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang tercatat di BEI tahun 2020-203. Untuk memperoleh sampel, digunakan teknik *purposive sampling*, dengan total 132 sampel perusahaan. Data berupa *financial statement* perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang tercatat di BEI serta situs resmi perusahaan yang bersangkutan pada tahun 2020-2023. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan *software Eviews 12*, diketahui Perputaran kas serta Piutang memiliki pengaruh yang signifikan pada *Return On Assets (ROA)* baik secara parsial dan simultan.

Kata Kunci: Perputaran Kas, Perputaran Piutang, *Return on Assets*

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the effect of cash turnover and accounts receivables turnover on Return On Assets in hotel, restaurant and tourism sub-sector company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023. The population of this study were 46 hotel, restaurant and tourism sub-sector company listed on the IDX in 2020-203. The sample used with purposive sampling technique, which resulted in 132 company samples. Data in the form of financial statement on hotel, restaurants and touris sub-sector companies accessed through the Indonesian Stock Exchange website and the official website of the companies concerned in 2020-2023. Based on the result of data process with Eviews 12 software, it is known that Cash Turnover and Receivables Turnover have a significant effect on ROA both partially and simultaneously..

Keywords: *Receivables Turnover, Cash Turnover, Return on Assets*

PENDAHULUAN

Sektor pariwisata dapat mendukung kemajuan di seluruh negara atau daerah karena banyak potensi yang dapat dikembangkan serta dipertahankan secara konsisten (Rachmawati et al., 2022). Sektor pariwisata tidak hanya berkontribusi terhadap perekonomian negara, tetapi juga berkontribusi pada perekonomian masyarakat. Dengan memanfaatkan lokasi wisata, masyarakat dapat membuka usaha seperti restoran, penginapan, dan lain-lain (Aisy et al., 2024).

Pada awal tahun 2020 virus corona melanda di Indonesia yang menyebabkan sektor pariwisata ini mengalami tantangan yang kompleks. Sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata menjadi beberapa dari industri yang terdampak karena pandemi Covid-19 (Gunawan, 2020). Menurut BPS melaporkan bahwa pengunjung luar negeri yang datang ke Indonesia tahun 2020 tercatat sebesar 4,02 juta. Pada tahun 2021 terjadi penurunan yang signifikan sebesar 61,57 persen dengan jumlah kunjungan hanya mencapai 1,56 juta wisman dibandingkan tahun 2020. Namun, pada tahun 2022, jumlah kunjungan wisman kembali meningkat menjadi 5,47 juta. Secara keseluruhan, BPS mencatat bahwa pada periode Januari hingga Desember 2023, jumlah kunjungan wisman meningkat 98,30 persen dibandingkan dengan periode Desember pada tahun 2022.

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan perkembangan Tingkat Penghunian Kamar hotel di Indonesia tahun 2020-2023. Pada bulan Desember 2020 tercatat rata-rata sebesar 40,79% yang mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Kemudian, pada bulan Desember 2021, tercatat sebesar 10,78 point. Pada bulan Desember 2022, mencapai 56,90%, dengan kenaikan sebesar 3,33 poin dibandingkan Desember 2021. Pada bulan Desember 2023, TPK hotel klasifikasi bintang di Indonesia mencapai 59,74% mengalami peningkatan sebesar 2,84 poin dibandingkan bulan Desember 2022. Kenaikan TPK hotel ini menunjukkan adanya pemulihan sektor pariwisata yang semakin kuat, seiring dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara.

Di tengah situasi penurunan tersebut, perusahaan di sub sektor hotel, restoran serta pariwisata harus mempertahankan profitabilitasnya dengan memperhitungkan modal kerja. Aset lancar yang dijadikan sumber dana untuk mendukung kegiatan operasional dalam waktu yang singkat merupakan modal kerja (Kasmir, 2015). Manajemen modal kerja yang tepat menjadi sangat krusial bagi kesehatan keuangan perusahaan, karena kesalahan dalam pengelolaannya dapat mengganggu kegiatan operasional perusahaan dan berdampak pada profitabilitas (Islamiah, 2022).

Profitabilitas perusahaan umumnya digunakan salah satu indikasi utama untuk mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan, pada umumnya diukur melalui rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan dapat secara efektif menghasilkan keuntungan (Sudaryo & Widiarni, 2015). Modal kerja berperan sebagai pendukung dalam menjalankan aktivitas perusahaan di periode tertentu, dimana modal tersebut diharapkan dapat menghasilkan laba maksimal dalam waktu kurang dari satu tahun (Rondonuwu et al., 2022). Rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Assets* (ROA).

Return On Assets merupakan ukuran keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari total aset yang dimiliki perusahaan (Uhus et al., 2021). Apabila ROA meningkat, maka profitabilitas perusahaan meningkat, akibatnya pemegang saham juga akan merasakan peningkatan profitabilitas, sebaliknya,

jika ROA rendah, maka menunjukkan bahwa perusahaan tidak mengoptimalkan aktivanya untuk mendapatkan penjualan bersih yang tinggi (Sipahutar & Sanjaya, 2019). Untuk mencapai profitabilitas yang besar, perusahaan harus memperhitungkan komponen-komponen seperti perputaran kas serta piutang dalam mencapainya. Besarnya modal kerja dipengaruhi oleh kas serta piutang (Purnamasari, 2020).

Perputaran kas merupakan kegiatan menghasilkan pendapatan untuk mengetahui seberapa sering uang kas digunakan dalam satu periode (Nurfitriana et al., 2021). Selain kas, piutang juga memiliki peran yang penting dalam menentukan ukuran modal kerja. Rasio perputaran piutang biasa digunakan oleh perusahaan untuk menilai efisiensi dalam mengurus piutangnya (Sari, 2023).

Peningkatan perputaran kas serta piutang akan memberikan sinyal positif berdasarkan signaling theory. Perputaran kas yang meningkat akan lebih efisien dalam memperoleh keuntungan yang dapat mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi pada perusahaan karena memberikan sinyal positif untuk investor. Begitu juga dengan perputaran piutang yang semakin tinggi akan memberi dampak yang baik pada pendapatan, dan penagihan piutang yang cepat akan mengurangi kerugian piutang sehingga manajemen piutang akan berpengaruh pada peningkatan penjualan dan pendapatan yang bisa menyampaikan sinyal yang baik untuk investor (Sitorus, 2023).

Hasil dari berbagai penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang sejalan maupun bertentangan. Berdasarkan studi yang dilaksanakan Susi et al. (2019), mengindikasikan yakni perputaran kas mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA. Penelitian Anindita et al. (2024), mengindikasikan yakni perputaran piutang juga memengaruhi signifikan pada ROA jika dianalisis secara parsial. Selain itu, penelitian oleh Pujiati & Suparno (2020) dan Anindita et al. (2024), menerangkan yakni perputaran kas serta piutang memengaruhi signifikan pada ROA secara simultan. Berlandasan temuan-temuan tersebut, hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H₁ : Perputaran kas memengaruhi *Return On Assets*.

Penelitian Susi et al. (2019), mengindikasikan bahwa perputaran kas mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* secara parsial.

H₂ : Perputaran piutang memengaruhi *Return On Assets*.

Penelitian Anindita et al. (2024), mengindikasikan bahwa perputaran piutang memengaruhi *Return On Assets* secara parsial.

H₃ : Perputaran Kas serta Perputaran Piutang berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Assets*.

Penelitian Pujiati dan Suparno (2020) serta Anindita et al. (2024), mengindikasikan bahwa perputaran kas serta piutang secara simultan memengaruhi *Return On Assets*.

METODE PENELITIAN

Studi ini memakai data sekunder, berupa data panel yang didapatkan dari *financial statement* perusahaan di sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftarkan di BEI pada 2020-2023. Data ini dapat diakses lewat situs resmi BEI (www.idx.co.id). Populasi pada studi ini terdapat 46 perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang tercatat di BEI pada rentang waktu tahun 2020 hingga 2023. Untuk menentukan

sampel yang tepat, studi ini memakai pendekatan *Purposive Sampling*, dengan menghasilkan total 33 perusahaan yang memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan.

Metode Analisa Data

Alat yang diterapkan pada penelitian ini dalam mengolah data ialah *software Econometric Views* versi 12. Data runtun waktu (*time series*) pada penelitian ini ialah pada 2020 hingga 2023 sementara data silang penelitian ini yakni perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftarkan di BEI.

Berikut rumus metode regresi data panel yakni:

$$Y_{i,t} = \alpha_{i,t} + \beta_1 X_{1,i,t} + \beta_2 X_{2,i,t} + \varepsilon_{i,t}$$

Ket. :

- Y : Nilai Perusahaan
α : Nilai Konstanta
X1 : Perputaran Kas
X2 : Perputaran Piutang
 $\beta_1 - \beta_2$: Koefisien Regresi
i : Perusahaan (*cross section*)
t : Tahun Penelitian (*time series*)
ε : Tingkat Kesalahan Variabel Pengganggu (*error*)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas memakai uji Jarque-Bera dengan melihat tingkat probabilitas bernilai lebih besar dari tingkat Sig. ($\alpha = 0,05$), maka residual dinyatakan normal atau lolos uji normalitas (Ismanto & Pebruary, 2021). Dalam studi ini, ditemukan bahwa nilai profitabilitasnya adalah 0,00 lebih kecil dari tingkat Sig. ($\alpha = 0,05$), dengan demikian data tidak normal atau tidak lolos uji normalitas.

Uji Multikolinearitas dilaksanakan guna membuktikan ada ataupun tidak multikolinearitas dengan tingkat signifikansi $< 0,90$, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas (Ismanto & Pebruary, 2021). Berdasarkan penelitian menunjukkan nilai X1 dan X2 sejumlah $0,33 < 0,90$, sehingga kesimpulannya yakni data lolos uji multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas pada studi ini menggunakan uji glejser untuk melihat apakah terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi diatas 5%, maka menandakan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ismanto & Pebruary, 2021). Berdasarkan penelitian ini menunjukkan perputaran kas (X1) dengan nilai probabilitas 0,70 lebih besar 0,05, sedangkan perputaran piutang (X2) dengan nilai probabilitas 0,55 lebih besar 0,05, yang menandakan tidak ada heteroskedastisitas pada kedua variabel tersebut.

Uji Autokorelasi penelitian ini memakai uji Durbin Watson (D-W), untuk membuktikan apakah ada autokorelasi. Apabila nilai Durbin Watson di antara -2 sampai +2, maka tidak ada autokorelasi (Simangunsong et al., 2023). Berdasarkan penelitian ini, nilai Durbin Watson ialah 1,36, terletak di antara -2 hingga +2, yang menandakan tidak terdapat masalah autokorelasi.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 1. Uji Parsial (Uji T)

Variabel	Coefficient	t-Statistic	Prob.
Perputaran Kas	0,001116	2,089678	0,0393
Perputaran Piutang	0,001170	3,356392	0,0011

(Sumber : Olahan data eviews, 2025)

Dari hasil uji tabel 1, Perputaran Kas (X1) nilai *t-Statistic* sejumlah 2,08 dengan nilai probabilitas 0,03 (<0,05), sehingga H_1 diterima, berarti perputaran kas memengaruhi signifikan pada *Return On Assets* secara parsial.

Selanjutnya, nilai *t-Statistic* pada Perputaran Piutang (X2) yaitu 3,35 dengan nilai probabilitas 0,001 (<0,05), sehingga H_2 diterima, artinya perputaran piutang memengaruhi signifikan terhadap ROA secara parsial.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

<i>F-Statistic</i>	3,429098
Prob (<i>F-statistics</i>)	0,000001

(Dari : Olah data eviews, 2025)

Dari hasil uji tabel 2, terlihat yakni nilai Prob (*F-statistic*) 0,00 lebih kecil 0,05. Dapat dikatakan yakni H_3 diterima, artinya Perputaran Kas (X1) dan Perputaran Piutang (X2) memiliki pengaruh terhadap *Return On Assets* secara simultan.

Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 3. Koefisien Determinasi (R2)

<i>R-squared</i>	0,545857
<i>Adjusted R-squared</i>	0,386673

(Dari : Olahan data eviews, 2025)

Berdasarkan tabel 3, nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,38, atau sebesar 38%. Ini berarti bahwa perputaran kas dan perputaran piutang berkontribusi sebesar 38% terhadap *Return On Assets* (ROA), sementara sisanya, yaitu 62%, dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak diikutsertakan dalam studi ini.

Pengaruh Perputaran Kas Terhadap *Return On Assets* (ROA)

Dalam penelitian ini, pengujian menggunakan program *Eviews* 12, terlihat pada tabel 1 menunjukkan hasil koefisien sejumlah 0,001116 dengan nilai probabilitas 0,03 < 0,05. Semakin besar perputaran kas, maka semakin efisien perusahaan dapat menggunakan kasnya untuk mencapai profitabilitasnya (Pujiati & Suparno, 2020). Artinya perputaran kas yang besar dapat mempengaruhi minat investor. Dengan demikian H_1 diterima, artinya perputaran kas memengaruhi *Return On Assets* secara

parsial. Studi ini memberikan hasil yang konsisten dengan penelitian Susi et al. (2019), yang menerangkan yakni perputaran kas memengaruhi signifikan pada *Return On Assets* secara parsial.

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap *Return On Assets* (ROA)

Hasil pengujian pada tabel 1, menunjukkan hasil koefisien perputaran piutang sejumlah 0,001170 dengan nilai probabilitas sejumlah $0,001 < 0,05$, sehingga H_2 diterima, artinya perputaran piutang memengaruhi signifikan pada *Return On Assets* (ROA) secara parsial. Menurut Islamiah (2022), makin besar perputaran piutang, maka semakin cepat proses perolehan piutangnya, sehingga piutang yang berputar cepat akan memperoleh kas yang bisa dipakai untuk kegiatan perusahaan. Artinya perputaran piutang yang tinggi dapat menarik minat investor, karena berpotensi pada kenaikan pendapatan yang baik. Studi ini memberikan hasil yang konsisten dengan penelitian Anindita et al, (2024), yang mengindikasikan perputaran piutang memengaruhi *Return On Assets* (ROA) secara parsial.

Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap *Return On Assets* (ROA)

Dari hasil pengujian pada tabel 2, nilai Prob (F-statistic) yaitu $0,00 < 0,05$, sehingga H_3 diterima, berarti perputaran kas serta piutang memengaruhi signifikan pada ROA secara simultan. Studi ini memberikan hasil yang konsisten dengan penelitian Pujiati dan Suparno (2020) dan Anindita et al. (2024), bahwa perputaran kas serta piutang memengaruhi *Return On Assets* secara simultan.

KESIMPULAN

Studi ini memberikan hasil Perputaran Kas (X1) dan Perputaran Piutang (X2) memengaruhi signifikan baik secara parsial maupun simultan pada *Return On Assets* (Y) pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata tahun 2020-2023. Saran untuk peneliti selanjutnya, untuk memperbanyak variabel independen modal kerja lainnya, lalu pada profitabilitas tidak hanya ROA, namun dapat memperluas kajian dengan menggunakan profitabilitas lainnya. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan pembaruan terhadap objek penelitian dengan sektor lain dan menambahkan periode waktu, guna mendapatkan hasil yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisy, A. R., Jamaludin, U., & Hudjolly. (2024). Perekonomian Masyarakat pada Kawasan Sekitar Objek Wisata. *MOTEKAR: Jurnal Multidisiplin Teknologi Dan Arsitektur*, 2(1), 292–301. <https://doi.org/10.57235/motekar.v2i1.2306>
- Anindita, I. P. P., Kusumawardhani, A. P., Ningrum, R. W., & Putra, O. E. (2024). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Sub Sektor Perhotelan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2022. *Research Gate*, 23(1). <https://doi.org/10.37278/insearch.v23i1.910>

- Gunawan, R. A. (2020). Hubungan Antara Pandemi Covid-19 dan Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang Terdaftar di BEI. *Prosiding Working Papers Series In Managemenet*, 12(2), 55–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.25170/wpm.v12i2.55-70>
- Islamiah, N. (2022). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang Terdaftar di BEI 2018-2020). *Researchgate.Net*.
- Ismanto, H., & Pebruary, S. (2021). *Applikasi SPSS Dan Eviews Dalam Analisis Data Penelitian*. Deepublish.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Nurfitriana, Yanto, E., & Aprillia, A. (2021). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Jurnal Simki Economic*, 4(1), 74–88. <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/jse.v4i1.92>
- Pujiati, R. D. S., & Suparno. (2020). The Effect of Cash Turnover and Receivables Turnover on Profitability in Tourism Ubsector Services Companies and Hotel Period 2010-2019. *Balance: Jurnal Ekonomi*, 16(1), 2686–5467.
- Purnamasari, A. (2020). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2013-2018. *Jurnal Inovasi*, 21(01).
- Rachmawati, E. N., Saputra, R., & Deswita, Y. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Tourism, Hotel and Restaurant Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 33(2).
- Rondonuwu, C. V., Rate, P. Van, & Palandeng, I. D. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas Pada Industri Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2020. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(4), 2083–2095.
- Sari, I. N. (2023). Analisis Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, dan Persediaan Terhadap *Return On Assets* pada Industri Rokok yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 03(01), 346–359. <https://doi.org/https://doi.org/10.59141/comserva.v3i1.769>
- Simangunsong, R. M., Hutapea, A. S., & Hutapea, W. V. (2023). Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pembiayaan Pembangunan Di Kabupaten Deli Serdang. *JISPOL : Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik*, 3(1), 1–13.
- Sipahutar, R. P., & Sanjaya, S. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Restoran, Hotel Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 200–211. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4753>
- Sitorus, F. Y. (2023). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Nilai Perusahaan di Mediasi Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022. *Jurnal Ekonomia : Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syari'ah*, 12(2), 56–69.
- Sudaryo, Y., & Widiarni, F. (2015). Analisis Hubungan Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas terhadap Rasio Profitabilitas pada PT Telkom Tbk. *Jurnal Pada STIE Indonesia Membangun*, 14(3), 188–210.
- Susi, Muhami, M., & Duriani. (2019). *Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Hotel Awana Kota Palopo*. 1. <http://repository.umpalopo.ac.id/id/eprint/567>

- Uhus, M. V., Mustikowati, R. I., & Setiyowati, S. W. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Return On Equity, dan Return On Asset Terhadap Return Saham. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 9(1). <https://doi.org/10.21067/jrma.v9i1.5437>